BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Bidang Pemeranan merupakan kreativitas paling penting dalam penciptaan pementasan teater. Keberlangsungan dan terwujudnya pementasan sangat ditentukan oleh kemampuan akting para pemerannya. Dengan demikian, pemeran tidak sekedar mengetahui aspek-aspek seni peran tetapi juga harus mampu menerjemahkan secara tuntas gagasan-gagasan dasar yang tersirat dalam naskah sebagai titik tolak pembentukan seni perannya.

Naskah *Mainan Gelas* karya Tennessee Williams saduran Suyatna Anirun adalah naskah yang memiliki gaya realisme psikologi. Hal tersebut dapat dilihat dari alur cerita yang menceritakan kondisi kehidupan masa lalu si pengarang dan didominasi oleh ketakutan, serta traumatik konflik masa lalu tokoh di dalamnya. Pemeran menggunakan metode yang di ciptakan oleh Stanislavsky dalam bukunya yang berjudul *Building A Character (Membangun Tokoh).*

B. Saran

Melalui pertunjukan *Mainan Gelas* karya Tennessee Williams saduran Suyatna Anirun pemeran ingin memperlihatkan realita yang masih terjadi pada saat ini. Pada umumnya manusia tidak bisa terlepas dari masa lalunya, fikiran manusia merekam kejadian yang pernah ia lewati secara sadar maupun tidak

sadar. Pengalaman baik atau buruk yang dialaminya di masa lalu mempengaruhi kepribadian seseorang. Hal ini perlu diperhatikan dalam proses perancangan pemeran bagi seorang pengkarya untuk mengetahui karakter tokoh yang diperankan. Seorang pemeran harus memiliki pemahaman dan analisa yang kuat terhadap tokoh yang diperankan, sehingga mempermudah para penata dalam mewujudkan latar naskah.

Pemeran berharap laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa maupun pembaca sebagai bahan acuan bagi yang akan memainkan atau memahami tentang karakter tokoh dengan konflik yang sangat kompleks dalam dirinya. Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan kepada para pemeran selanjutnya.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Anirun, Suyatna, *Menjadi Aktor*, Bandung: STSI Bandung Press, 1998.

Constantin Stanislavsky, *Building A Character (Membangun Tokoh)*, Jakarta: PT Gramedia, 2008.

Dewi Haryaningsih, Mumuh M.Z, Gugun Gunardi. Universitas Padjadjaran, Jurnal Panggung, Volume 24, No 1, Maret 2014.

Dewojati, Cahyaningrum. *Drama: Sejarah, Teori Dan Penerapannya*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010.

Eka D Sitorus, *The Art of Akting*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.

El Saptaria, Rikrik, *Acting Handbook: Panduan Praktis Akting untuk Film & Teater*, Bandung: Rekayasa Sains, 2006.

Febri Resky Perkasa, Jurnal Perkembangan dan Aliran Teater Kelompok Kerja Teater Tesa Universitas Sebelas Maret Surakarta 1987-2014, 2016.

Ginosko, Yada. *Tennessesee William, sebuah biografi*, 14 September 2010

Harymawan, *Dramaturgi*, Bandung: CV. Rosdakarya, 2002.

Hasanuddin WS, *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa, 1996.

Herman J Waluyo, *Drama Teori dan Pengajarannya*, Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya, 2001.

Japi Tambajong, *Dasar-Dasar Dramaturgi*, Bandung: CV Pustaka Prima, 1981.

Mitter, Shomit. Terjemahan Yudiarni, Stanislavsky, Brecht, Grotowsky, Brook, *Sistem Pelatihan Lakon*. Yogyakarta: MSPI dan Arti. 2002.

Riyatno, Asih Ernawati. Jurnal Potret Perempuan Amerika Awal Abad 20 Pada Drama Karya Tennessee Williams. Sekolah Tinggi Teknologi Telematika Telkom Purwokerto. Universitas Muhammadiyah Puwokerto.

Stanislavsky, *Persiapan Seorang Aktor*, Jakarta: Pustaka Jaya. 1980.

Yudiarni, *Panggung Teater Dunia Perkembangan dan Perubahan Konvensi*, Jogjakarta: Pustaka Gondho Suli, 2002.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG